

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyu adalah salah satu reptile laut yang bisa bermigrasi atau berpindah tempat pada jarak jauh di sepanjang wilayah Samudera Hindia, Pasifik dan Asia Tenggara, penyu juga sudah dikenal sebagai hewan yang terancam akan punah (Rofiah *et al.*, 2012). Terdapat 7 jenis penyu di dunia dan 6 diantaranya terdapat di Indonesia. Macammacam jenis penyu yang terdapat di Indonesia yaitu Penyu Hijau (*Chelonia mydas*), Penyu Sisik (*Eretmochelys imbricata*), Penyu Lekang (*Lepidochelys olivacea*), Penyu Belimbing (*Dermochelys coriacea*), Penyu Pipih (*Natator depressus*) dan Penyu Tempayan (*Caretta caretta*). Penyu leang adalah hewan reptile yang mampu hidup di darat mapun air, penyu biasanya ditemukan di perairan dangkal dan di dekatar pesisir. Penyu yang naik ke pesisir untuk proses bertelur (Rofiah *et al.*, 2012).

Penyu leang atau biasa di sebut penyu abu abu adalah salah satu penyu yag memiliki habitat di perairan Indonesia. Penyu leang menurut *IUCN* (*Internasional Union For The Conservation Of Nature*) termasuk hewan yang sudah terancam punah (Mahendra *et al.*, 2021). Menurut Adi *et al.*(2017) penyu Lekang (*Lepidochelys olivacea*), tersebar di seluruh perairan Indonesia. Sebarannya dapat ditemukan di perairan Jawa Timur, perairan Bali, Nusa Tenggara Timur dan Papua. Salah satu lembaga yang melakukan penanganan dan perlindungan terhadap penyu di Jawa Timur adalah Konservasi Penyu Taman Kili Kili Trenggalek. Kawasan yang menjadi tempat perlindungan dan penangkaran penyu di Kabupaten Trenggalek. Penyu yang sering ditmukan di konservasi Penyu Taman Kili Kili adalah penyu leang (*Lepidochelys olivacea*)

Pantai Kili Kili di Trenggalek, Jawa Timur, adalah salah satu lokasi penting untuk konservasi penyu di Indonesia. Keberadaan penyu di kawasan ini, terutama saat musim bertelur, menunjukkan pentingnya perlindungan dan pengelolaan habitat pesisir yang baik Salah satu aspek kritis dari habitat yang mendukung penyu adalah vegetasi hutan pesisir. Vegetasi ini berfungsi sebagai penutup kanopi yang memberikan perlindungan dan mendukung ekosistem pantai yang sehat.

Hutan pantai yakni hutan yang tumbuh di sekitaran pantai dengan lahan kering, dengan berisi vegetasi yang dapat tumbuh di lahan pasir. (Onrizal dan Kusuma 2004). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penyu sering memilih lokasi pendaratan yang memiliki vegetasi pantai yang memadai karena dengan adanya vegetasi pantai yang memadai akan memberikan tutupan kanopi yang memadai juga. Vegetasi ini tidak hanya menyediakan perlindungan dari predator, tetapi juga membantu menjaga kelembapan dan suhu pasir (Witherington *et al.*, 2011), yang penting bagi perkembangan telur penyu. Menurut Berry *et al.*, (2013) penyu memiliki sensitifitas terhadap cahaya alami maupun buatan, namun penyu membutuhkan cahaya bulan untuk membantu dalam proses pencarian sarang yang tepat. Penutupan vegetasi yang sesuai akan memberikan rasa aman untuk pembuatan sarang penyu. Namun, hubungan langsung antara cakupan kanopi vegetasi hutan pesisir dan jumlah pendaratan penyu belum banyak diteliti secara spesifik di Pantai Kili Kili.

Habitat penyu memiliki hubungan dengan penutupan kanopi vegetasi hutan. Hutan pantai memegang peranan penting dalam menjaga ekosistem habitat peneluran penyu. Menurut Sukabumi *et al.*, (2012). Laporan penelitian diatas menunjukkan pentingnya penelitian tentang hubungan antara penutupan kanopi vegetasi hutan pantai dan habitat peneluran penyu lekang khususnya di kawasan Pantai Kili Kili di Trenggalek, Jawa Timur. Mengingat bahwa penutupan kanopi menyediakan naungan untuk menjaga suhu serta kelembapan yang diperlukan untuk keberhasilan penetasan telur penyu, pemahaman yang lebih baik tentang interaksi ini dapat menginformasikan upaya konservasi yang lebih efektif. Selain itu, penggunaan teknologi penginderaan jauh untuk memantau perubahan vegetasi hutan pantai memungkinkan pengawasan yang lebih akurat dan efisien terhadap ekosistem ini, yang pada gilirannya dapat membantu melestarikan populasi penyu yang semakin berkurang. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pengetahuan ilmiah tetapi juga memberikan dasar yang kuat untuk strategi konservasi yang berkelanjutan.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian yang berjudul “Hubungan Jumlah Pendaratan Penyu Lekang (*Lepidochelys olivacea*) Dengan Persentase Penutupan Kanopi Vegetasi Di Konservasi Penyu Pantai Taman Kili Kili Trenggalek” sebagai berikut :

1. Bagaimana fluktuasi pendaratan penyu yang mendarat di konservasi Penyu Pantai Taman Kili Kili pada lima tahun terakhir?
2. Berapa indeks nilai penting dan persentase penutupan kanopi vegetasi pantai di Konservasi Penyu Pantai Taman Kili Kili?
3. Bagaimana hubungan persen penutupan vegetasi pantai dengan jumlah induk penyu yang mendarat di Konservasi Penyu Pantai Taman Kili Kili?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian pada penelitian yang berjudul “Hubungan Jumlah Pendaratan Penyu Lekang (*Lepidochelys olivacea*) Dengan Persentase Penutupan Kanopi Vegetasi Di Konservasi Penyu Pantai Taman Kili Kili Trenggalek” sebagai berikut :

1. Mengetahui fluktuasi pendaratan penyu yang mendarat di konservasi Penyu Pantai Taman Kili Kili pada lima tahun terakhir
2. Mengetahui indeks nilai penting dan persentase penutupan kanopi vegetasi pantai di Konservasi Penyu Pantai Taman Kili Kili
3. Mengetahui hubungan persen penutupan vegetasi pantai dengan jumlah induk penyu yang mendarat di Konservasi Penyu Pantai Taman Kili Kili

1.4 Batasan Masalah

Adapun manfaat penelitian pada penelitian yang berjudul “Hubungan Jumlah Pendaratan Penyu Lekang (*Lepidochelys olivacea*) Dengan Persentase Penutupan Kanopi Vegetasi Di Konservasi Penyu Pantai Taman Kili Kili Trenggalek” sebagai berikut :

1. Vegetasi yang diukur untuk mengetahui nilai indeks nilai penting hanya tingkat pohon pada diameter >10 cm (Melaponty & Manurung, 2019)
2. Citra yang digunakan pada bulan mei, juni dan juli mulai tahun 2019 sampai dengan tahun 2023
3. Ranges citra yang digunakan dari nilai 60% - 75% pada lima tahun terakhir

1.5 Manfaat

Adapun manfaat penelitian pada penelitian yang berjudul “Hubungan Jumlah Pendaratan Penyu Lekang (*Lepidochelys olivacea*) Dengan Persentase Penutupan Kanopi Vegetasi Di Konservasi Penyu Pantai Taman Kili Kili Trenggalek” sebagai berikut :

1. Menginformasikan tingkat kerapatan vegetasi hutan pantai yang ada di pantai taman kili kili
2. Menginformasikan indeks nilai penting vegetasi hutan pantai
3. Menginformasikan jumlah induk penyu yang mendarat di Pantai Taman Kili Kili
4. Menginformasikan hubungan persen penutupan vegetasi hutan pantai dengan jumlah induk penyu yang mendarat